

Pengaruh Penggunaan Modul Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTs N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021

Septi Herlindawati¹, Ade Safitri^{2*}

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia

*E-mail: adesafitri88@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Modul Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Mts N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di Mts N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah kelas VIII Mts N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir. Sedangkan sampelnya adalah kelas VIIIA sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah siswa 23 siswa dan Kelas VIIIB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa. Penelitian ini menggunakan metode Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa tes objektif untuk mengukur hasil belajar, Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian dianalisis menggunakan uji 't' dengan taraf sig. (α) 0,05. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan uji 't' berbantuan aplikasi SPSS 16.0, maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,136 < 0,167$. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Penggunaan modul dalam pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII Mts N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Modul dalam Pembelajaran; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun hasil wawancara dengan beberapa siswa MTs N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir, siswa berinisial D.C.A mengalami kesulitan dan pemahaman materi pembelajaran karena terdapat penyampaian yang kurang dalam proses pembelajaran, sedangkan pada siswa berinisial P.A beranggapan bahwa mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang membuat paragraf dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Keberhasilan proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, metode, kurikulum, lingkungan dan lain-lain khususnya mengenai aspek guru dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting.

Istilah bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran disekolah merupakan proses interaksi antara guru, siswa, kurikulum, sarana pembelajaran termasuk media pembelajaran dan komponen lain yang berpengaruh pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Khususnya pada

pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks persuasi yang dilakukan oleh pendidik pada umumnya menekankan pada aspek membaca sebagai bentuk aspek pemahamannya.

Modul adalah suatu paket belajar yang berisi satu unit materi belajar, yang dapat dibaca atau dipelajari seseorang secara mandiri. Modul dapat juga dikatakan sebagai suatu unit pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Salah satu tujuan pengajaran modul ialah membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing. Dengan modul, Sistem penyampaian dalam proses belajar mengajar telah dijadikan tumpuan harapan untuk mampu mengubah keadaan menjadi situasi belajar mengajar yang mampu merangsang dan lebih mengaktifkan siswa untuk membaca dan belajar memecahkan masalah dibawah pengawasan dan bimbingan dari guru itu sendiri (Nasution, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan modul pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul kemudian data tersebut harus diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan masalah. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji persyaratan analisis hipotesis yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa.

Dalam uji penelitian ini, peneliti menggunakan uji 't' data tunggal untuk mengetahui taraf signifikan pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir. Rumus yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : J.Ardiani (dalam Sudjana, 2010)

Keterangan :

- n = Jumlah populasi
- r = Koefisien korelasi
- r² = Kuadrat koefisien korelasi
- 1 = Bilangan konstanta

Setelah nilai t dihitung (t_{hitung}) lalu dibandingkan dengan nilai (t_{tabel}) dengan mengambil taraf signifikan 5% (taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan dk = n - 2). Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan modul dengan pembelajaran dengan metode konvensional tanpa menggunakan modul. Dari penelitian ini, berdasarkan hasil tes (soal) yang telah diberikan kepada 47 responden di MTs N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir pada kelas VIII, diketahui bahwa tidak terdapat faktor negatif dari penggunaan modul dalam pembelajaran.

Hasil analisis yang dilakukan peneliti bahwa dari pengolahan data hasil belajar berupa soal tes atau nilai hasil belajar diketahui hasil akhir uji 't' yang diperoleh sebesar -0,136. Artinya hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini ditolak atau dengan kata lain dugaan awal

bahwa ada pengaruh antara penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah tidak benar. Ketika H_a ditolak maka berarti H_0 pada penelitian ini diterima, atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara penggunaan modul terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas VIII MTs N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir. Hasil analisis *t-tabel* pada $db = 45$ untuk taraf signifikan 5% yaitu $= -0,136 < 0,167$

Penggunaan modul berdasarkan hasil analisis data ternyata adanya upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya beberapa persen saja, tetapi jika dilihat tidak hanya dari perhitungan analisis data, penggunaan modul ini masih memberikan beberapa kontribusi yang baik. Sehingga untuk memaksimalkan hasil penelitian, maka perlu adanya perbaikan-perbaikan baik dari pencapaian tujuan belajar maupun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

“Tidak terdapat pengaruh penggunaan modul dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs N Gunung Galesa Putri Moyo Hilir”. Dalam hal ini, dilihat dari hasil penelitian pada kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan menggunakan modul yang mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar *posttest* yaitu 84,52 dan diperoleh hasil pengujian hipotesis uji ‘t’ sebesar -0,136. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis Uji ‘t’ yang menunjukkan bahwa nilai sig. $> 0,05$ ($0,188 > 0,05$).

REFERENSI

- Nasutions, S. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (cet.xv)*. Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya.